

PELAKSANAAN KEGIATAN NUMERASI MENGUNAKAN METODE JARIMATIKA PADA SISWA SEKOLAH DASAR PROGRAM KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 4

Difa Savana Damaiyanti¹, Diva Alifia Jaza², Kintoko³, Erik Santoso⁴

^{1,2,3} Universitas PGRI Yogyakarta

⁴ Universitas Majalengka

Corresponding Author: *difasavanadamaiyanti@gmail.com

ABSTRAK

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud RI) membuat salah satu program yang inovatif, salah satunya adalah Program Kampus Mengajar. Program ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat melakukan perubahan proaktif kepada siswa tingkat Sekolah Dasar (SD), khususnya dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa. Pelaksanaan pengabdian pada Sekolah sasaran pada program kampus mengajar Angkatan 4, dalam pembelajaran numerasi menggunakan metode jarimatika. Hasil dari pelaksanaan pengabdian ini adalah menambah wawasan siswa dalam pembelajaran matematika pada materi perkalian menggunakan jarimatika. Selain itu, dapat mengubah pemikiran siswa bahwa matematika bukan pelajaran yang menakutkan, namun sesuatu hal yang menyenangkan.

Kata Kunci: Kampus Mengajar Angkatan 4, Metode Jarimatika

PENDAHULUAN

Kampus Mengajar adalah salah satu program dari Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MKBM) yang merupakan sebuah program asistensi mengajar untuk memberdayakan mahasiswa dalam membantu proses pembelajaran di sekolah baik SD di berbagai wilayah di Indonesia khususnya di daerah yang berada di daerah terpencil atau disebut dengan 3T (Terdepan, Terpencil, Tertinggal). Kampus Mengajar adalah bagian dari program MBKM yang bertujuan untuk membantu meningkatkan kualitas sekolah dalam hal pembelajaran, administrasi, dan teknologi.

Program Kampus Mengajar dilaksanakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran khususnya dalam meningkatkan keterampilan literasi dan numerasi siswa. Dengan mengikuti program kampus mengajar, jiwa kepemimpinan dan pengembangan karakter mahasiswa akan terasah (Rosita & Damayanti, 2021: 43). Menurut Han et al. (2017: 3) literasi numerasi mempunyai kecakapan dan pengetahuan di antaranya: (a) mempergunakan simbol dan angka yang berhubungan dengan matematika dalam menemukan pemecahan atas permasalahan dalam keseharian; (b) menelaah informasi yang ditunjukkan dalam pengambilan suatu keputusan. Dengan adanya program Kampus Mengajar

diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran siswa sehingga terciptanya lingkungan pembelajaran yang kreatif dan mudah di mengerti oleh peserta didik. Program Kampus Mengajar diharapkan dapat memberikan dampak bagi satuan pendidikan di tingkat Sekolah Dasar (SD), dampak positif dalam meningkatkan keterampilan Literasi dan Numerisasi terutama bagi para peserta didik.

Dalam pendidikan, peran guru sangat penting dalam menunjang proses pembelajaran. Guru tidak hanya sebagai pendidik dan pembimbing, tetapi berperan sebagai meningkatkan kemampuan kualitas belajar peserta didik. Pembelajaran numerasi di tingkat Sekolah Dasar (SD) membutuhkan metode atau pendekatan serta strategi yang khusus sesuai dengan karakteristik peserta didik, sehingga menciptakan suasana yang menyenangkan. Model pembelajaran yang digunakan dapat membuat peserta didik menjadi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, khususnya pembelajaran numerasi.

Mata pelajaran Matematika merupakan suatu pembelajaran yang terdapat dalam kegiatan pembelajaran numerasi. Selain itu, matematika merupakan keterampilan dasar yang harus dikuasai peserta didik sebelum mempelajari bahan ajar sains. Pada jenjang Sekolah Dasar (SD) mata pelajaran Matematika merupakan pengetahuan dasar yang harus dipahami seluruh peserta didik, karena materi dalam pembelajaran matematika saling berkesinambungan. Dengan demikian proses pembelajaran matematika diharapkan dapat membuat siswa memiliki kemampuan pemahaman konsep yang lebih baik. Jika materi perkalian matematika dipelajari dengan menghafal, peserta didik akan mengalami kesulitan, sebab daya ingat setiap peserta didik tidak selalu sama dalam mengingat hafalannya. Maka pada materi perkalian menggunakan Metode hitung dengan jari tangan bertujuan untuk membantu peserta didik dalam mengoperasikan aritmatika terutama dalam berhitung perkalian. Nyimas Aisyah (2007: 6.5). Metode hitung dengan jari tangan atau metode jarimatika adalah teknik berhitung gampang dan menyenangkan dengan menggunakan jari-jari tangan". (Septi Peni, 2008: 17). Jarimatika merupakan singkatan dari *Jari* dan *Matematika*, jarimatika digunakan untuk berhitung perkalian, biasanya digunakan oleh siswa Sekolah Dasar (SD) dengan menggunakan jari tangan yang dikembangkan oleh Septi Peni Wulandani. Metode ini dikembangkan pada tahun 2000 sampai 2003 dan kemudian mulai dipublikasi pertama kali pada tahun 2003 dalam buku *Jarimatika, Penambahan dan Pengurangan*. Jarimatika adalah suatu cara berhitung (operasi kali-bagi-tambah-kurang) dengan menggunakan alat bantu jari-jari tangan. Penggunaan metode jarimatika sejalan dengan penggunaan alat peraga agar konsep abstrak dalam matematika menjadi tampak kongkrit dengan adanya objek yang nyata.

METODE

Pengabdian kegiatan pembelajaran numerasi menggunakan metode jarimatika ini dilaksanakan pada bulan Agustus sampai dengan Desember untuk kelas 4. Adapun metode yang digunakan adalah ceramah dan demonstrasi yaitu dengan menjelaskan dan mempraktikkan tahap-tahap menghitung suatu perkalian menggunakan metode

jarimatika. Dalam pengabdian ini dilaksanakan melalui 3 tahap dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Berikut rincian tahapan pelaksanaan :

1. Tahap perencanaan, pada tahap ini mahasiswa melakukan observasi di kelas 4 serta berkonsultasi dan berdiskusi dengan wali kelas 4 mengenai materi yang akan dilaksanakan ketika menggunakan metode jarimatika dan waktu pelaksanaan.
2. Tahap pelaksanaan, pada tahap ini mahasiswa secara langsung memberikan materi menghitung perkalian menggunakan metode jarimatika serta melaksanakan pembiasaan menghitung perkalian menggunakan metode jarimatika
3. Tahap evaluasi, pada tahap ini mahasiswa menugaskan peserta didik untuk menghitung perkalian menggunakan metode jarimatika. Selain itu pada tahap ini mahasiswa dan guru mengevaluasi seluruh rangkaian kegiatan yang sudah dilaksanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum pelaksanaan pembelajaran numerasi menggunakan metode jarimatika, kami berkonsultasi dengan wali kelas 4 untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki para peserta didik. Selanjutnya agar berjalan dengan maksimal maka kami meriview perkalian dasar 1-5 agar mereka dapat mengikuti materi yang akan diberikan. Pelaksanaan jarimatika sendiri diadakan dipagi hari selama 15-20 menit pembiasaan numerasi sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. Kami memilih waktu dipagi hari agar peserta didik dapat lebih berkonsentrasi dalam pelaksanaannya, dan dengan durasi waktu yang cukup efisien. Dalam satu pertemuan, kami meminta mereka untuk menghafalkan perkalian sesuai dengan urutannya. Dimulai dengan menghitung bersama dan dilanjutkan dengan menghitung dan menghafal secara individu agar kami dapat mengetahui kemampuan yang telah mereka kuasai.



Dokumentasi 1. Pelaksanaan Jarimatika diluar kelas

Agar peserta didik mendapatkan pemikiran bahwa matematika bukanlah ilmu

yang menyeramkan namun menyenangkan, maka ketika cuaca mendukung kami mengadakan pembiasaan diluar kelas agar mendapat suasana yang mendukung. Dengan nuansa yang baru maka tanpa kita sadari, jarimatika dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Terkadang kami kerap melakukan kuis bagi tiga peserta didik yang dapat menghitung dan menghafalkan secara individu terlebih dahulu, yang nantinya akan kami berikan reward kecil seperti pemberian snack dll. Pemberian reward ini semata- mata agar mereka lebih bersemangat dalam pelaksanaan jarimatika.



Dokumentasi 2. Pemberian Reward berupa snack

Selain pemberian reward, terkadang kami juga memberikan sedikit kuis terkait materi jarimatika yang diberikan. Seperti pada saat kegiatan belajar mengajar akan berakhir, bagi peserta didik yang tertib akan kami beri pertanyaan jarimatika dan jika benar dalam menjawab akan dibolehkan untuk pulang terlebih dahulu. Dan masih banyak lagi penerapan jarimatika yang dapat dilakukan kepada peserta didik. Hal ini dilakukan agar mereka terbiasa dan lebih memahami konsep jarimatika.

Untuk memperoleh hasil yang diinginkan setelah memberikan materi jarimatika, maka perlu diberikan tugas kepada peserta didik baik secara lisan maupun secara tertulis. Sebelum melanjutkan materi perkalian jarimatika keperkalian bilangan berikutnya, guru perlu mengetahui kemampuan peserta didik dalam materi yang diajarkan. Setelah memahami maka diberikan soal secara lisan antara peserta didik satu persatu dengan bilangan yang berbeda. Dalam tugas tertulis sendiri setelah materi jarimatika selesai diberikan, maka guru akan menugaskan perkalian jarimatika secara acak dalam satu kertas yang ada agar dapat mengetahui hasil akhir dari kemampuan para peserta didik.



Dokumentasi 3. Pemberian pertanyaan jarimatika secara individu

Ketika hasil telah didapatkan, maka dapat dilakukan evaluasi baik untuk peserta didik maupun guru. Untuk peserta didik sendiri ketika ditemukan peserta didik yang belum memahami konsep dari jarimatika, maka perlu dilihat kembali kemampuan dari peserta didik ketika mengerjakan tugas yang diberikan atau saat pengoperasian jarimatika apakah sudah benar atau terdapat cara yang salah ketika melakukan perkalian jarimatika. Dan bagi guru sendiri perlu ditinjau Kembali apakah saat menjelaskan materi terlalu cepat atau menggunakan kata-kata yang kurang sederhana sehingga peserta didik melakukan kesalahan atau kekeliruan saat mengerjakan tugas yang diberikan.

Dengan diadakannya evaluasi maka dapat menjadi tolak ukur dalam pembelajaran yang diadakan agar kedepannya dapat proses pembelajaran dapat berlangsung lebih baik lagi. Dan dapat memberikan feedback baik bagi siswa ataupun guru yang memberikan materi jarimatika tersebut untuk mengetahui langkah yang perlu diberikan dalam proses mengajar kedepannya.

KESIMPULAN

Penggunaan metode Jarimatika merupakan salah satu metode yang dapat digunakan dalam operasi hitung perkalian. Metode ini dipilih karena memiliki beberapa kelebihan seperti melatih kemampuan motorik para siswa, dapat meningkatkan minat siswa dalam mengerjakan perkalian dimana saja dan kapan saja, pemanfaatan jari sangatlah dirasa praktis dan efisien, selain itu siswa juga lebih tertarik dengan pembelajaran menggunakan visual dengan alat peraga yang ada yakni jari jemari. Karena selama ini, minat siswa dalam mempelajari matematika sangatlah rendah dan memiliki pemikiran bahwa matematika merupakan ilmu yang cenderung membosankan dan tidak menyenangkan, dan membutuhkan ketelitian yang tinggi saat mengerjakan tugas yang diberikan.

Maka sebagai calon pendidik perlu menerapkan metode yang mudah diterima oleh siswa. Dengan Latihan yang dilakukan secara terus menerus dapat mengoptimalkan kemampuan siswa dan memperlancar kegiatan pembelajaran

matematika khususnya dalam materi perkalian. Serta dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar dan mengubah pikiran mereka bahwa matematika adalah pembelajaran yang menyenangkan. Sehingga pada saat siswa mengerjakan tugas yang diberikan mereka akan bersemangat dan berlomba-lomba dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, N. (2007). Pengembangan Pembelajaran Matematika SD. Jakarta: Ditjen Dikti Depdiknas.
- Astuti, T. (2013). Metode Berhitung Lebih Cepat Jarimatika. Jakarta: Lingkar Media.
- Dini Afriani, Dkk. (2019). Penggunaan Metode Jarimatika Dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Perkalian Pada Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Elementary Education*, Vol 02 No 05
- Han, W., Susanto, D., Dewayani, S., Pandora, P., Hanifah, N., Miftahussururi, Nento, M. N., & Akbari, Q. S. (2017). Materi Pendukung Literasi Numerasi. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Rosita, D. A., & Damayanti, R. (2021). Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Perintis Pada Sekolah Dasar Terdampak Pandemi Covid-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 42–49.
- Suparni. (2015). Metode Jarimatika Kaitannya Dengan Pembelajaran Operasi Hitung Perkalian Di SD/MI. *Logaritma* Vol. III No.01
- Wulandari, S. P. (2009). Jarimatika. Jakarta: Kawan Pustaka